

ANALISIS PERUBAHAN BENTUK MUSIK GRUP NASYID IMAN NADA DI KOTA TASIKMALAYA

SITI UMAMI AZIZAH

NIM : CI5882019034

umamizizah@gmail.com

ABSTRAK

Hadirnya jenis musik nasyid sebagai sebuah alternatif hiburan memang telah memberi nuansa baru dalam khasanah musik Indonesia. Selain sebagai media hiburan keberadaan nasyid disebut sebagai warna lain dari dakwah islam. Seiring dengan berkembangnya musik-musik modern, musik nasyid yang dulunya disajikan hanya dengan iringan rebana ataupun tanpa iringan alat musik (akapela). penggunaan instrumen musik pada penyajiannya. Upaya kreatif dalam mengemas nasyid terus berlangsung hingga saat ini, nasyid yang dahulu menjadi musik musiman, kini justru hadir dengan banyak warna. Grup Nasyid Iman Nada merupakan salah satu grup nasyid di Kota Tasikmalaya yang banyak dinanti dan diminati banyak orang dan dianggap berbeda dari grup-grup nasyid yang lainya yang ada di Kota Tasikmalaya

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau mendeskripsikan secara detail terhadap tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh dari uji validitas dengan melakukan kritik intren pada sumber primer yang terpercaya (triangulasi) yaitu sumber lisan yang berasal dari hasil wawancara dengan informan-informan yang terlibat langsung dalam grup Nasyid Iman Nada.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Grup Nasyid Iman Nada menyajikan bentuk musik nasyid dengan inovasi baru yaitu bernuansa musik pop dan menggunakan iringan instrumen musik modern, dengan menggunakan iringan instrumen musik gitar, keyboard, dan biola serta isi pesan pada lagu yang lebh mudah diterima oleh semua kalangan. Penggunaan instrumen berfungsi untuk mengeksplorasi musik dalam mengemas lagu-lagu yang dibawakan tujuannya agar lebih variatif dan menjadi suguhan yang menarik sehingga musik nasyid bisa diterima dikalangan masyarakat luas.

Kata kunci : Bentuk Musik Nasyid Iman Nada

The analyze of change in music form of Iman Nada Nasyid Group in Tasikmalaya

ABSTRACT

The presence of nasyid as an alternative entertainment has indeed given a new shade in the repertoire of Indonesian music. Apart from being a medium of entertainment, the existence of nasyid is referred as another color of Islamic da'wah. Along with the development of modern music, Nasyid that was once presented only with the accompaniment of percussion (jimbe) or without musical instruments (Acapella) now has begun to use modern musical instruments such as guitars, keyboard and so on. The creativity efforts in packaging nasyid has continued till present, nasyid which used to be a seasonal music, now actually comes with different colors. Iman Nada is one of nasyid group from Tasikmalaya which always been awaited and sought by many people and also considered to be different with other nasyid group in Tasikmalaya.

The qualitative method or describes the detail action is used as a method of this research. Interview, observation and documentation study are used in obtaining the data. Data were analyzed with qualitative descriptive analysis techniques. The validity of the data is obtained from validity test by conducting internal criticism on trusted primary sources (triangulation), namely oral sources that come from interviews with informants that is directly involved in Iman Nada group.

The research result showed that Nasyid Iman Nada Group presents a form of nasyid music with new innovations namely nuanced pop music and accompanied by modern music instruments, such as using guitar, keyboard, and violin instruments as well as the contents or messages on the songs were more easily accepted by all groups. Music instruments were used to explore music in the packaging of songs that are delivered in order to be more varied and become an interesting treat so that nasyid can be accepted among the wider community.

Keyword : The invitation of music form Iman Nada Nasyid